

BINGKAI MEDIA ONLINE DI INDONESIA
TERHADAP BERITA INTERNASIONAL

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

(Analisis Framing Pemberitaan Donald Trump di
Cnnindonesia.com dan Kompas.com)

Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi

Lukita Wahyu Siamti / NIM F1C014055

xv+194hal+30tab+1gb

ABSTRAK

Perhatian terhadap pemberitaan internasional semakin hari kian bertambah. Salah satu media di Indonesia yang paling menonjol dalam menyajikan berita internasional tentu saja cnnindonesia.com. Media online tersebut merupakan anakan portal berita internasional, CNN (berbasis di Amerika Serikat) yang bekerja sama dengan Trans Media (salah satu raksasa media di Indonesia).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sudut pandang yang digunakan oleh cnnindonesia.com dalam menyajikan berita-berita internasional. Sebagai pembanding, kompas.com dipilih untuk mewakili media online nasional sekaligus pioner di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing menggunakan gabungan model Murray Edelman, Robert Entman, dan Zhongdang Pan – Kosicki untuk membedah isi dalam artikel-artikel berita cnnindonesia.com dan kompas.com.

Penelitian ini membuahkan beberapa simpulan, diantaranya: *pertama*, identifikasi masalah antara cnnindonesia.com dan kompas.com cenderung memiliki banyak kesamaan. *Kedua*, berita internasional yang menyangkut nama Donald Trump lebih banyak didominasi oleh isu-isu ekonomi dan politik internasional. *Ketiga*, cnnindonesia.com lebih banyak menampilkan *recommendation treatment* yang sifatnya lebih optimistik jika dibandingkan dengan kompas.com. *Keempat*, kompas.com menggunakan sudut pandang dari kacamata nasional (Indonesia) yang lebih sering dibanding cnnindonesia.com. sehingga kehadiran CNN Indonesia sebagai anakan media internasional CNN memperkuat gagasan teori Imperialisme Kultural yang menyebut bahwa distribusi pesan atau berita-berita di dunia (khususnya di negara berkembang) lebih banyak didominasi oleh berita-berita dari negara Barat.

Kata kunci: Analisis Framing, Media Online, Berita Internasional, Donald Trump, Imperialisme Kultural

